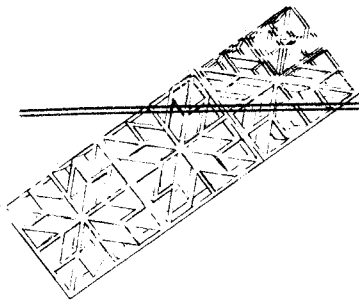


BAB I
PENDAHULUAN





BAB I

PASAR SENI DI BENGKULU

Pengolahan Bentuk dan Fasade Bangunan Tradisional Bengkulu Sebagai Pedoman Perancangan.

Pasar :

- Suatu tempat yang digunakan orang untuk berjual beli suatu barang (Poerwadarminta, 1982).

Seni :

- Sesuatu yang berhubungan dengan cipta, rasa dan karsa juga keindahan dari hasil karya cipta manusia (Poerwadarminta, 1984).

Bengkulu :

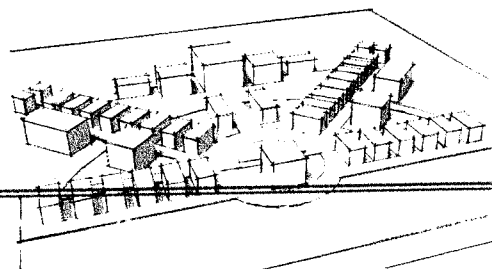
- Daerah otonomi setingkat propinsi.

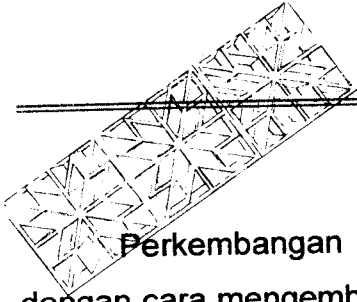
Pasar Seni di Bengkulu :

Bangunan atau kawasan yang digunakan untuk mewadahi kegiatan transaksi jual-beli karya seni dan kerajinan, berkomunikasi, saling bertukar informasi mengenai karya seni dan kerajinan.

I.3.1 Tinjauan Perkembangan Pariwisata Bengkulu

Dunia pariwisata saat ini telah sangat berkembang di Indonesia. Sektor pariwisata makin mendapat tempat di kalangan pemerintah maupun masyarakat.





Perkembangan kepariwisataan perlu dilanjutkan dan ditingkatkan dengan cara mengembangkan dan mendayagunakan sumber dan potensi kepariwisataan nasional menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan sebagai salah satu sumber devisa, memperluas kesempatan dan lapangan pekerjaan, pengembangan wilayah kawasan, meningkatkan hasil-hasil industri kerajinan, serta menghidupkan kembali sendi budaya setempat.

Dalam pengembangan suatu kawasan wisata agar dapat menarik untuk dikunjungi wisatawan, terdapat tiga persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu :

- *Something to see*

Adanya objek wisata yang menarik untuk dilihat dan diamati sebagai penarik minat wisatawan untuk datang ke tempat tersebut.

- *Something to do*

Adanya suatu kegiatan rekreasi yang menarik yang dapat dialami, dinikmati dan dilakukan wisatawan untuk menghilangkan kejenuhan rutinitas sehari-hari.

- *Something to buy*

Adanya barang-barang *souvenir* dan kerajinan rakyat sebagai cinderamata yang dapat dibawa pulang ke tempat asal wisatawan.

Kota Bengkulu cukup banyak menyimpan potensi seni dan budaya. Kota ini secara resmi dilahirkan pada tanggal 18 November 1967 berdasarkan Undang-Undang No.9 Tahun 1967 Juncto Peraturan Pemerintah No.20 Tahun 1968. Jika ditinjau secara geografis, Propinsi Bengkulu terletak di antara 2° 17 menit-3° 31 menit Lintang Selatan dan 101° 01 menit-103° 41 menit Bujur Timur .

Propinsi Bengkulu sebelah Utara berbatasan dengan Propinsi Sumatra barat, di sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia dan Propinsi Lampung, di sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia dan sebelah Timur berbatasan dengan Propinsi Jambi dan Propinsi Sumatra Selatan. Luas wilayah administrasinya

mencapai lebih kurang 1.978.870 hektar atau 19.788,7 kilometer persegi. Propinsi Bengkulu sangat diuntungkan karena terletak di sebelah barat Laut Hindia, oleh karena itu daerah ini mempunyai luas pantai cukup panjang. Layak jika potensi alam ini diandalkan dalam merebut minat wisatawan asing maupun domestik.

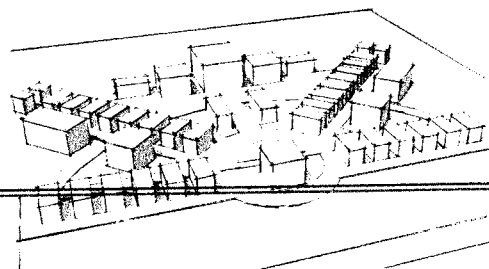
Sejak tahun 1991 Bengkulu telah ditetapkan sebagai salah satu tempat kunjungan wisata (*Visit Indonesian Year 1991*). Sejumlah titik wisata yang sangat dikenal di antaranya adalah Benteng Malborough di pinggir pantai Tapak Paderi, perkampungan China, pantai Panjang, pantai Tapak Paderi, pantai Jakat serta tempat presiden RI pertama diasingkan, dll.

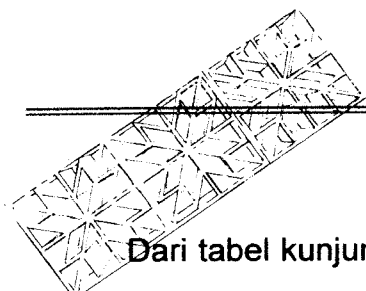
Pada tahun 2002 jumlah wisatawan domestik yang berkunjung ke obyek-obyek wisata di Propinsi Bengkulu sebanyak 30.493 orang, kemudian pada tahun 2003 jumlahnya meningkat tajam menjadi 42.026 orang atau meningkat sebesar 37,82%. Pada tahun 2004 jumlah wisatawan domestik yang berkunjung ke obyek-obyek wisata di Propinsi Bengkulu kembali meningkat menjadi 43.710 orang atau meningkat sebesar 4,01% (BPS Propinsi Bengkulu, 2004).

Tabel I.1 Banyak wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik yang datang menurut golongan hotel

TAHUN	WISATAWAN MANCA		WISATAWAN		JUMLAH TOTAL	
	NEGARA		DOMESTIK			
	BINTANG	MELATI	BINTANG	MELATI	BINTANG	MELATI
2001	379	163	9.011	31.537	9.390	31.700
2002	134	61	7.116	23.377	7.250	23.438
2003	188	104	9.352	32.674	9.540	22.778
2004	281	32	11.201	32.509	11.482	32.541

(Sumber : BPS Propinsi Bengkulu)





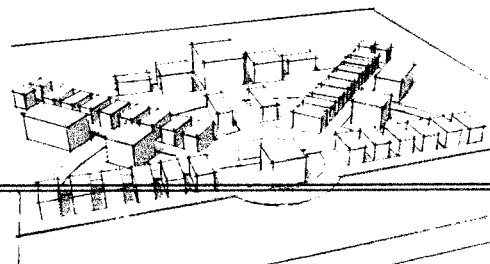
Dari tabel kunjungan wisatawan manca negara maupun wisatawan domestik yang datang ke Propinsi Bengkulu menurut golongan hotel tahun 2001-2004 terlihat adanya grafik yang turun dari tahun 2001-2003, namun jumlah ini meningkat di tahun 2004. Maka tidak tertutup kemungkinan adanya peningkatan di tahun-tahun berikutnya.

I.3.2 Pentingnya Pasar Seni di Bengkulu Sebagai Wadah Promosi Karya Seni dan Kerajinan

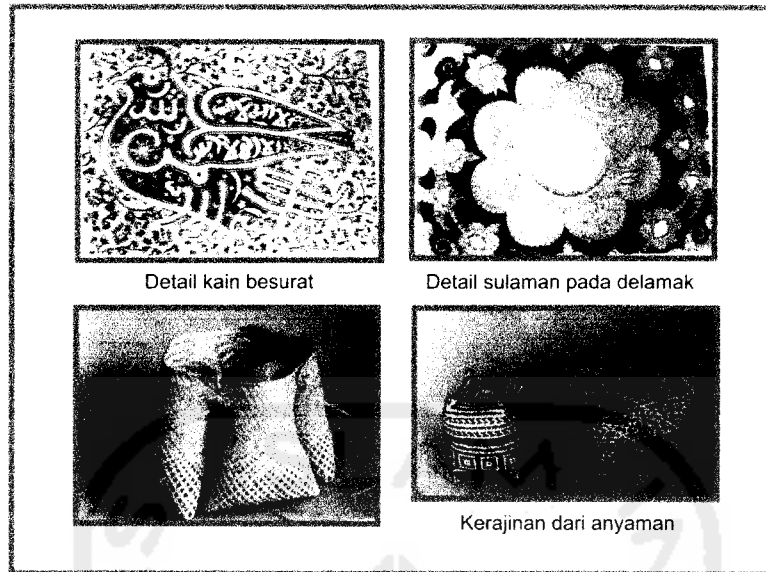
Propinsi Bengkulu cukup kaya akan potensi seni dan budaya. Kegiatan informasi, pameran, pemasaran seni dan budaya di Bengkulu sering dilakukan dengan berbagai bentuk acara. Salah satu di antaranya yang telah menjadi agenda tetap setiap tahunnya adalah perayaan tabot. Perayaan ini dilaksanakan selama 10 hari berturut-turut selama bulan Muharam.

Potensi seni dan budaya yang merupakan ciri khas daerah Bengkulu adalah seni kerajinan kain batik besurek daerah Bengkulu, seni kerajinan tenun-tenunan, seni tari-tarian, kerajinan dari bahan tumbuh-tumbuhan (rotan, bambu, mensiang, rumbia, daun pandan, gegas), rumah tradisional masing-masing suku dan alat-alat kesenian tradisional (Ginggong, Sudan, Regin).

Kerajinan dari bahan tumbuh-tumbuhan masih belum begitu berkembang pemasarannya di Bengkulu. Pengrajin kerajinan jenis ini banyak ditemui di daerah-daerah pedalaman Bengkulu, seperti desa Bentangur dan desa Tais. Sedangkan untuk kerajinan dari bahan batu dapat ditemui di desa Tanjungheran. Selain kerajinan dari bahan tumbuhan, di desa Tais juga banyak ditemui pengrajin yang mengolah bahan batu, logam dan besi bekas.



Gambar 1.1 Kerajinan tradisional Bengkulu

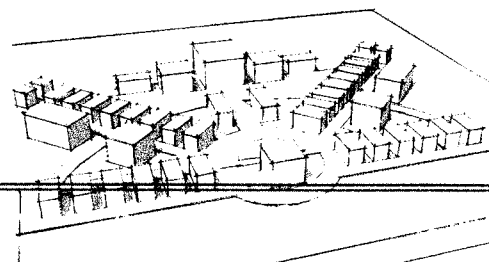


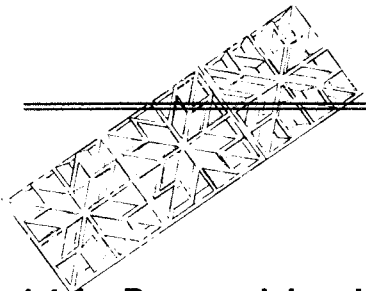
(Sumber : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, /1994)

Untuk memudahkan hasil-hasil kerajinan tersebut diperlukan adanya suatu fasilitas yang mampu berperan sebagai wadah promosi di samping juga memudahkan fungsi-fungsi komersial sebagai pendukungnya. Fasilitas yang dimaksud adalah sebuah Pasar seni.

Pasar seni yang dimaksud adalah suatu tempat jual beli umum yang memperjualbelikan benda-benda seni kerajinan hasil produksi masyarakat dimana terjadi promosi dan transaksi antara penjual dan pembeli.

Sasaran utama dari pasar seni ini adalah bagaimana kesenian daerah Bengkulu serta produk-produk kerajinan dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas. Untuk mewujudkan sasaran tersebut maka diperlukan peningkatan dalam bidang promosi.





I.4.1 Permasalahan Umum

- Bagaimana menciptakan sebuah pasar seni yang mampu berperan sebagai wadah kegiatan promosi, pameran dan pemasaran dari karya seni dan kerajinan.

I.4.2 Permasalahan Khusus

- Bagaimana merancang bangunan pasar seni yang memiliki ciri budaya daerah setempat melalui pengolahan bentuk dan fasade bangunan tradisional Bengkulu.

I.5.1 Tujuan

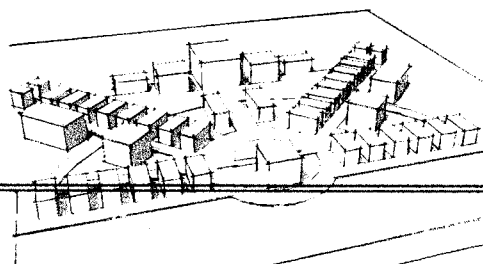
- Merancang sebuah pasar seni yang mampu mewadahi kegiatan promosi karya seni dan kerajinan.
- Menghasilkan suatu konsep perancangan pasar seni yang memiliki ciri dari budaya daerah setempat.

I.5.2 Sasaran

- Terwadahnya kegiatan promosi, pameran dan pemasaran hasil produksi kerajinan Bengkulu dalam suatu kegiatan perdagangan, dan terwujudnya obyek wisata baru serta mengembangkan kepariwisataan yang ada di kota Bengkulu yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan daerah.

I.6.1 Aspek Non Arsitektural

- Kajian teoritis pasar seni.
- Kajian teoritis pasar seni sebagai wadah promosi karya seni dan kerajinan.





I.6.2 Aspek Arsitektural

- Pengolahan fasade bangunan dan gubahan massa bangunan.
- Pengolahan ruang luar dan ruang dalam pada kawasan pasar seni.

I.7.1 Metode Pengumpulan Data

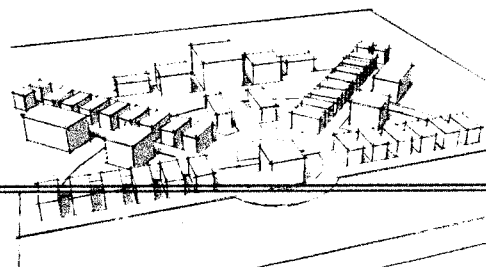
Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data :

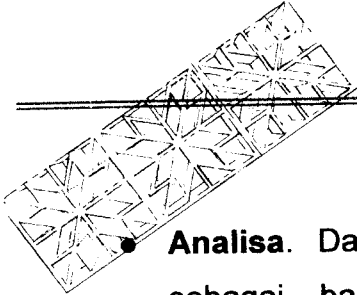
- Studi literatur (buku, majalah, hasil penelitian dan lain sebagainya terkait dengan permasalahan yang akan diselesaikan).
- Survey instansional
Memperoleh data-data dari instansi yang terkait, seperti :
 - Perpustakaan Daerah
- Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap site dan kondisi eksistingnya.

I.7.2 Metode Pembahasan

Metode pembahasan dilakukan dengan cara :

- **Merumuskan permasalahan**, adanya isu tentang pengembangan potensi kepariwisataan di Bengkulu, yaitu kesenian dan kerajinan tradisional sebagai salah satu potensi yang perlu dikembangkan. Belum adanya wadah yang mampu mempromosikan secara optimal karya seni dan kerajinan sebagai aset wisata yang tetap mempertahankan kebudayaan daerah.
- **Pengumpulan data**. Setelah permasalahan dirumuskan, dilakukan pencarian data melalui studi literatur dan survey lapangan terkait permasalahan yang akan diselesaikan.



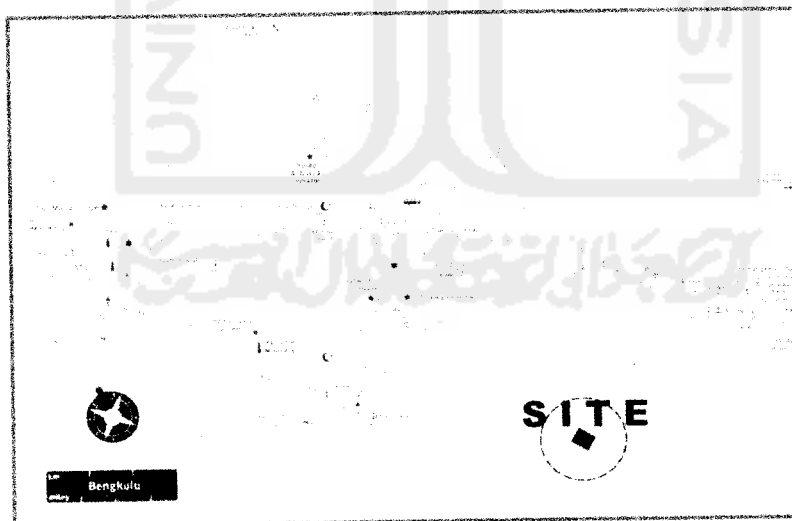
-
- 
- **Analisa.** Data dan informasi yang telah diperoleh disusun sebagai bahan yang digunakan sebagai acuan dalam perancangan.
 - **Sintesa.** Merupakan tahap integrasi antara seluruh data dan hasil analisis untuk mencapai tujuan dan sasaran yang kemudian ditetapkan sebagai konsep dasar perancangan. Seluruh hasil integrasi ini dikembangkan menjadi konsep perancangan yang siap ditransformasikan ke dalam ungkapan fisik.

Lokasi site terdapat di Jl. Putri Gading Cempaka, Kel. Penurunan, Kec. Ratu Samban, Kodya Bengkulu.

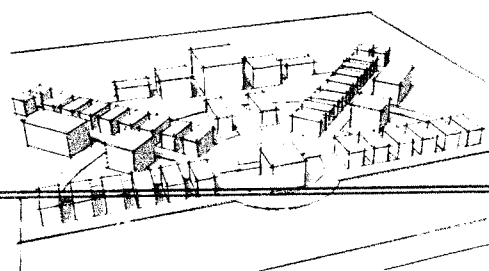
Luas site seluruhnya $\pm 14.000 \text{ m}^2$.

Site berada di tengah kota Bengkulu, dekat dengan obyek wisata Pantai Panjang. Kawasan ini berada di jalur bisnis dan termasuk ke dalam kawasan wisata kota Bengkulu.

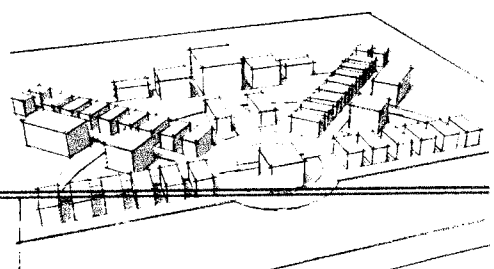
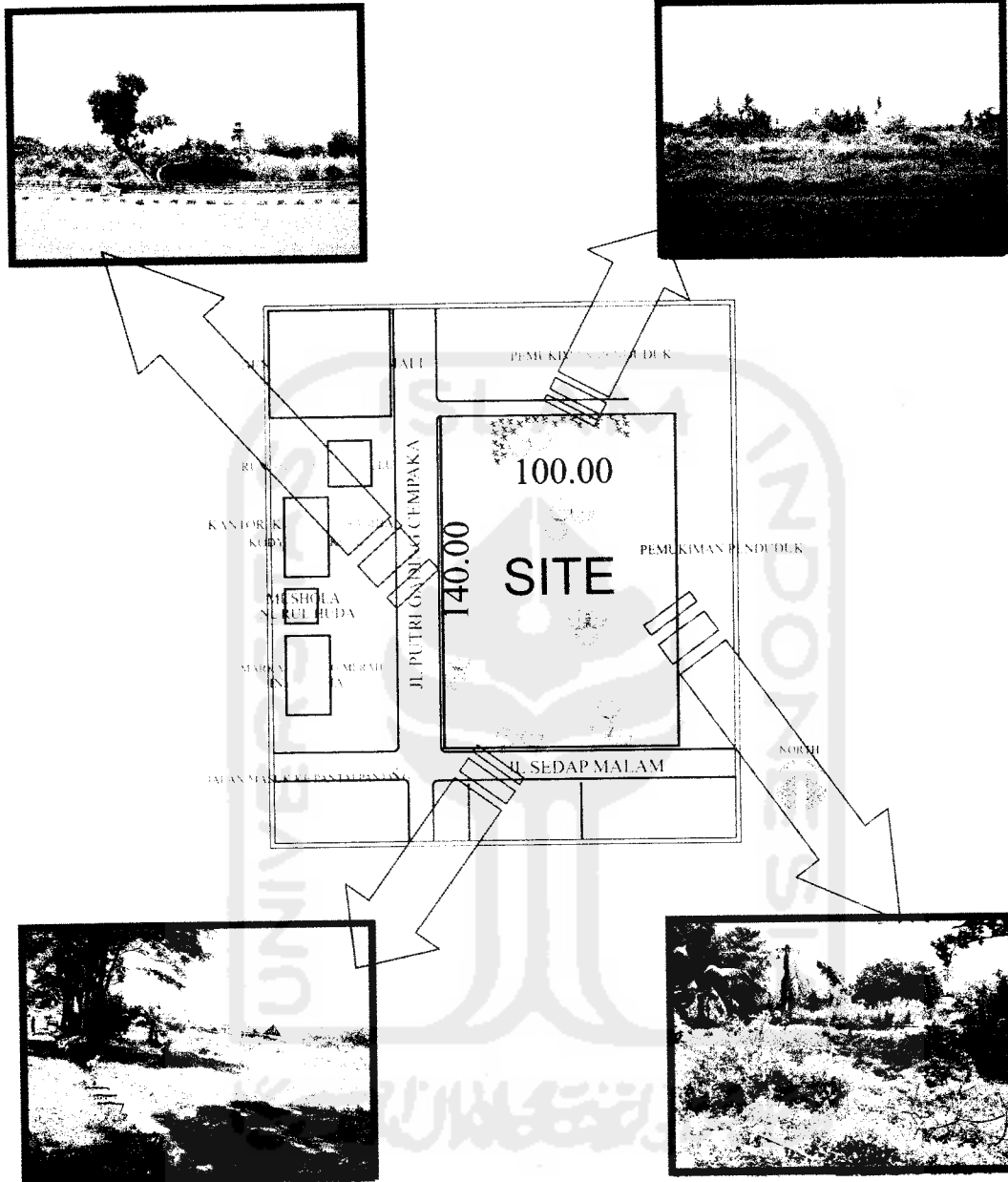
Gambar I.2 Lokasi site pada peta kotamadya Bengkulu

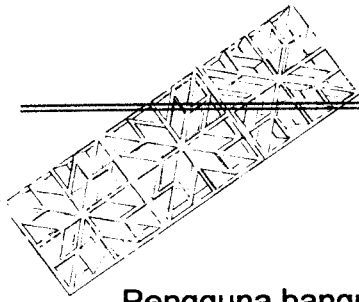


(Sumber : www.mujiweb.cz)



Gambar 1.3 Site terpilih





Pengguna bangunan terdiri dari :

- Seniman / pengrajin / penjual
- Pengelola
- Pengunjung / pembeli / konsumen
- Materi perdagangan berupa barang hasil seni kerajinan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang judul proyek, batasan pengertian judul, latar belakang proyek, permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode penulisan, kondisi eksisting site, karakteristik pengguna, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

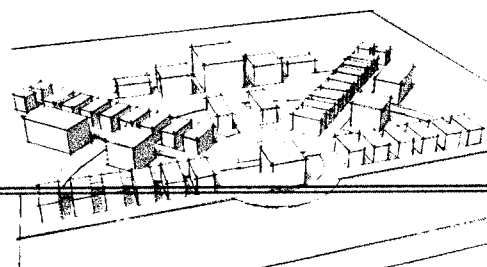
Berisi tentang tinjauan umum pasar seni ; tujuan pasar seni, fungsi pasar seni, motivasi adanya pasar seni, serta studi kasus terhadap pasar seni yang telah ada sebelumnya.

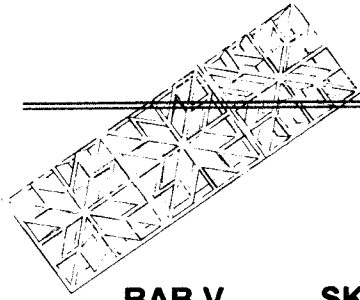
BAB III ANALISIS

Berisi analisa yang dititik beratkan pada perancangan pasar seni, terkait dengan pengolahan bentuk dan fasade bangunan tradisional Bengkulu. Analisa terhadap site, kebutuhan jenis ruang, pengelompokan ruang, dan organisasi ruang, serta persyaratan ruang, sirkulasi ruang dalam dan ruang luar.

BAB IV KONSEP

Berisi konsep dasar yang mencakup hasil dari analisis sehingga dapat dijadikan acuan dalam perancangan pasar seni di Bengkulu sebagai wadah promosi karya seni dan kerajinan yang mencirikan budaya daerah setempat.





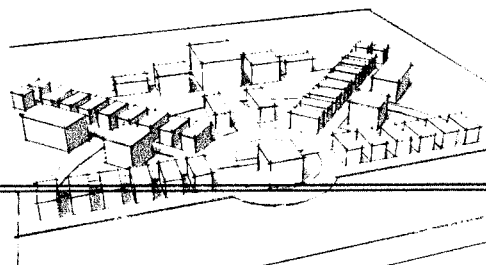
BAB V SKEMATIK DESAIN

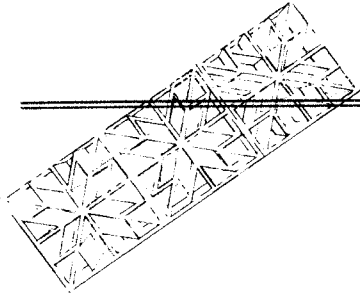
Berisi solusi-solusi spesifik atas permasalahan rancangan, penggalan gagasan sistem keruangan dan bangunan serta pengolahan pra rancangan.

BAB VI LAPORAN PERANCANGAN

Berisi rangkuman seluruh proses perancangan yang telah dilaksanakan selama studio.

1. Nama : Baiq Susdiana Fibrianti, No.Mhs : 95 340 125/TA
U11/99
Judul : Pasar Seni dan Kerajinan Tradisional di Meninting
Kawasan Pantai Senggigi Lombok.
2. Nama : I Made Sima, No.Mhs : 02/157386/ET/02564/TA
UGM/2004
Judul : Pasar Seni di Denpasar
3. Nama : Murni Pebrina BR Sinuhaji, No.Mhs :
00/141403/ET/01527/TA UGM/2002
Judul : Pasar Seni di Berastagi Kabupaten Karo Sumatera
Utara, dengan Penekanan Pada Sirkulasi dan Fasade Bangunan
Tradisional Batak Karo.





- Perkembangan pariwisata di Bengkulu yang terus berkembang.
- Potensi seni dan kerajinan di Bengkulu perlu ditingkatkan.
- Identitas budaya yang perlu dipertahankan.

Kebutuhan akan sebuah fasilitas yang mampu mewadahi kegiatan promosi, pameran dan pemasaran karya seni dan kerajinan yang mencerminkan budaya setempat.

- Menciptakan sebuah pasar seni yang mampu menjadi wadah promosi dan pemasaran produk karya seni dan kerajinan.
- Merancang bangunan pasar seni yang memiliki ciri budaya lokal melalui pengolahan bentuk dan fasade bangunan tradisional Bengkulu.

- Tinjauan pasar seni sebagai wadah promosi dan pemasaran produk seni.
- Tinjauan arsitektur tradisional Bengkulu.

